

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengolahan kuesioner *System Usability Scale* (SUS) terhadap 50 responden, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) terhadap 50 responden, diperoleh skor rata-rata sebesar 55,35. Skor ini menunjukkan bahwa tingkat *usability* website Desa Purwodadi berada dalam kategori Marginal (cukup diterima), namun masih di bawah rata-rata standar *usability* yang ideal. Jika dilihat dari skala penilaian huruf, skor ini masuk dalam Grade D, yang menandakan perlunya perbaikan dari sisi kemudahan dan kenyamanan penggunaan website.
2. Berdasarkan analisis tiap pernyataan dalam kuesioner SUS, terdapat beberapa aspek yang dinilai baik, seperti kemudahan penggunaan secara umum dan kepercayaan diri pengguna saat menggunakan fitur-fitur website. Namun, terdapat juga beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti tampilan antarmuka yang kurang konsisten, struktur navigasi yang membingungkan, serta kebutuhan pengguna untuk membiasakan diri terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan website dengan optimal.

## 5.2.Saran

### 1. Mengembangkan Cakupan Evaluasi

Penelitian ini hanya berfokus pada aspek *usability* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggabungkan metode evaluasi lainnya, seperti *Heuristic Evaluation* atau *User Experience Questionnaire* (UEQ), agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

### 2. Menambahkan Aspek Kualitatif

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih dalam mengenai pengalaman pengguna, peneliti berikutnya dapat menambahkan metode wawancara atau observasi langsung, sehingga informasi yang diperoleh tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga kualitatif.

### 3. Meningkatkan Jumlah dan Variasi

Responden Penelitian ini melibatkan 50 responden. Untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil, peneliti selanjutnya dapat melibatkan responden dengan jumlah lebih besar dan dari berbagai kalangan, termasuk masyarakat dengan latar belakang pendidikan dan usia yang lebih beragam.

### 4. Memperhatikan Aksesibilitas dan Inklusi

Digital Peneliti berikutnya disarankan untuk mengevaluasi aspek aksesibilitas website bagi pengguna dengan keterbatasan tertentu (seperti lansia, disabilitas, atau pengguna dengan keterbatasan perangkat), guna memastikan bahwa website desa benar-benar inklusif.

### 5. Studi Perbandingan dengan Website Desa Lain

Penelitian ini terbatas pada satu objek. Untuk memperluas wawasan, penelitian selanjutnya bisa melakukan studi perbandingan antar beberapa website desa, guna mengetahui praktik terbaik dan rekomendasi yang paling efektif untuk pengembangan website pemerintahan desa.